

## RINGKASAN

Penelitian ini menelaah visual batik dari sudut pandang ilmu komunikasi. Menurut sejarah, batik berasal dari Kerajaan Majapahit, akan tetapi muncul kenyataan ironis, bahwa batik di Kabupaten Mojokerto yang merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit hanya memiliki tiga pengrajin batik dan hanya satu orang yang sudah mematenkan batiknya. Pemaknaan terhadap suatu visual batik juga tidak terlepas dari upaya memberikan hak paten atas batik yang digambarkan. Proses pemaknaan batik dan pengembangan batik secara kelembagaan tak dapat dipisahkan. Untuk mengetahui makna penting visual batik Majapahit kontemporer, dirumuskan masalah penelitian ini yaitu **“Bagaimana gambaran budaya dan sejarah Majapahit Kuno dalam visual batik Majapahit Kontemporer?”** Sesuai dengan akar masalah di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui makna tanda dan lambang yang terdapat pada pesan simbolik visual batik tulis Majapahit di Kabupaten Mojokerto. Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis, manfaat ekonomis dan manfaat sosial budaya.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai visualisasi sejarah dan budaya Majapahit kuno pada visual batik Majapahit kontemporer. Sisi batik yang diteliti ditekankan menurut metodologi visual pada aspek komposisi (isi, ruang dan warna), dan pada area pemaknaan gambar (*image*). Sebagai salah satu metode pada metodologi visual adalah metode semiotik yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pemaknaan dilakukan dengan menggunakan metode semiotik Barthes, yang peka terhadap pengaruh sejarah dan budaya, serta melakukan pengembangan wawasan ideologis untuk menghasilkan kritik sosial dan politis. Sehingga kerangka teori yang digunakan antara lain: pertama, teori pesan, yang menjelaskan bahwa pesan dan makna merupakan bagian inti dari proses komunikasi. Teori kedua adalah teori visual. Dalam teori ini dibuat pembagian antara visi (*vision*) dan visualisasi (*visuality*). Ketiga, budaya visual, yang menganggap ‘Budaya’ telah menjadi istilah krusial yang digunakan oleh beberapa ilmuwan sosial untuk memahami proses sosial, identitas sosial, serta perubahan sosial dan konflik. Keempat yaitu metodologi visual, yang menekankan pada aspek komposisi dan pada area

pemaknaan gambar visual (*image*). Kelima yaitu pemberian makna, dengan menggunakan metode semiotik Barthes. Pada model ini menjelaskan tiga hal penting yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

Penelitian bersifat kualitatif, dengan menginterpretasi secara mendalam objek visual berupa kain batik tulis Majapahit. Batik Majapahit merupakan sumber data utama dan peneliti bertindak sebagai interpretan atau pemberi makna dengan melalui metode semiotik. Pembahasan hasil analisis data bersifat deskriptif, menekankan pada komposisi (isi, ruang dan warna) pada area gambar (*image*). Analisis data dilakukan secara induktif, dengan sampel yang diambil secara purposif, yaitu memilih visual batik menurut tema candi, kepeng Cina dan prahu layar. Subjek penelitian adalah 5 (lima) visual batik tulis Majapahit yang telah dipatenkan oleh Galeri Excellent milik Heni Yunina di Desa Dinoyo Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Unit analisisnya berupa isi, pengaturan ruang dan warna. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain: teknik visualisasi gambar visual, observasi lapangan dan studi literatur.

Fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah pada pesan visual yang dapat dilihat pada batik Majapahit kontemporer. Dari pengamatan tersebut memperlihatkan adanya visual-visual tanda. Visual tanda selanjutnya dikategorikan berdasarkan unsur-unsur kebudayaan menurut Prof. Koentjaraningrat. Terdapat empat kategori tema visual, antara lain: sistem mata pencaharian hidup atau ekonomi, sistem teknologi, sistem pengetahuan, dan sistem religi.

Dari keempat visualisasi tersebut, dengan menganalisisnya melalui metode semiotik Barthes, dapat diketahui visi atau apa yang terlihat dari batik Majapahit kontemporer. Diketahui ada tiga implikasi ideologis atau pesan penting yang ingin disampaikan oleh pembuat batik Majapahit untuk melakukan perubahan sosial. Visi tersebut antara lain: pertama, kebesaran bangsa di bidang niaga dan hubungan sosial Cina-Jawa. Pada visi ini, yang ingin diungkapkan adalah cara pandang bangsa niaga, dan kritis ketimpangan hubungan antara warga pribumi dan keturunan Cina. Kedua, kualitas maritim negara. Visi ini ingin menuturkan tentang kesalahan pandangan bangsa saat ini sebagai negara kepulauan (menitik beratkan pada potensi darat), padahal wilayah Indonesia sebagian besar diselubungi laut dan lebih pantas disebut sebagai negara maritim

(menitik beratkan pada potensi laut). Yang terakhir adalah konteks keluhuran religiusitas. Melalui visi ini diketahui adanya kritik politis terhadap pemerintah daerah khususnya dalam pengembangan wisata religi peninggalan kerajaan Majapahit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran budaya dan sejarah Majapahit kuno dalam visual batik Majapahit kontemporer memberikan wawasan ideologis dan kritik politis dalam bidang ekonomi kebangsaan, pengetahuan dan teknologi, serta keluhuran religius.

## **SUMMARY**

*This study examines the visual of batik from the view of communication science. According to the history, batik originated from the Majapahit Kingdom, but appearing ironic fact, that the batik in Mojokerto which is the administrative center of the Majapahit Kingdom only has three batik craftsmen and only one person who has patented. Significating the visual of batik can not be separated from efforts to provide a patents in describing the batik. Signification process of visual and developing batik are institutionally inseparable. To determine the significance of visual from contemporary Majapahit batik, formulated the problem of this research is "How can cultural and historical illustration of the ancient Majapahit in the visual of Contemporary Majapahit batik?" According to the root of the problems mentioned above, researcher aims to find out the meaning of signs and symbols contained in the symbolic message of the visual of Majapahit batik in Mojokerto. Thus, the results of this study are expected to provide academic benefits, economic benefits and social culture benefits.*

*This study gives an overview of the visualization history and culture of ancient Majapahit for contemporary Majapahit batik. Researching of the batik side is emphasized by visual methodology in the composition aspects (content, and color space), and the meaning of the image area. As one of the methods in visual methodology is semiotic method that will be used in this study. Signification was done using Barthes semiotic method, which is sensitive to the influence of history and culture, as well as to develop ideological insight to generate social and political criticism. So the theoretical frameworks that are used among other things: first, the theory of the message, which explains that the message and meaning have been a core part of the communication process. The second theory is the theory of the visual. In this theory made the division between vision and visualization (visuality). Third is visual culture, which considers the 'Culture' has become a crucial term used by some social scientists to understand the social processes, social identity, and social change and conflict. Fourth is namely visual methodology, which emphasizes the aspects of the composition and the visual of image area. The fifth is giving meaning, using*

*Barthes semiotic method. In this model explains three important things denotation, connotation and myth.*

*The research is qualitative, with in-depth interpretation of visual objects such as Majapahit batik cloth. Majapahit batik is the main data source and researcher acts as interpreter or giver of meaning through semiotic method. Discussion of data analysis be characterize in descriptive method, emphasis on composition (contents, space and color) in the image area. Data analysis is performed inductively, with samples taken purposively, ie choose visual of batik by theme of Candi, Kepeng China and Prahua Layar. Subjects of Research were 5 (five) visual of Majapahit batik that patented by Excellent gallery owned Heni Yunina from Dinoyo Village in Jatirejo District of Mojokerto. The unit of analysis in the form of content, settings, and color space. Data collected by multiple steps, among others: the visual image visualization techniques, observation and study of literature.*

*The focus of this research was on visual messages that can be seen in contemporary Majapahit batik. From these observations showed visual signs. Visual signs of further categorized based on the elements of culture, according to Prof. Koentjaraningrat theory. There are four categories of visual themes, among others: the system of livelihood or economic, technological systems, knowledge systems, and religious system.*

*From the fourth visualization, with analyzing through Barthes semiotic method, it can be seen a vision or what is visible from the contemporary Majapahit batik. By the notes are three ideological implications or important messages to be conveyed by the Majapahit batik makers to make social change. The visions include: first, the greatness of the nation in the field of commercial and social relations of China-Java. At this vision would be disclosed the nation's commercial perspective, and critical imbalance relationship between natives and Chinese descent. Second, the quality of maritime countries. This vision would like to tells about the fallacies of the nation today as an archipelago (focused on potential land), whereas most of the territory of Indonesia shrouded sea and deserves to be called as a maritime country (focusing on the potential of the sea). The latter is sublime religiosity context. Through this vision in mind had criticized the government rule, especially in the development religious tourism of the heritage of Majapahit kingdom. It can be*

*concluded that the descriptions of the culture and history of the ancient Majapahit in visual of contemporary Majapahit batik provide insight ideological and political criticism in the fields of national economy, science and technology, as well as religious nobility.*